

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga (IPH) Komoditas Utama

Bulan	Minggu ke-	Indikator Perubahan Harga (%)	Komoditas Andil Perubahan Harga	MENGALAMI KENAIKAN/ PENURUNAN 2 MINGGU BERTURUT-TURUT
JULI	M1	-0.55	Bawang Merah, Cabai Merah, Susu Bubuk Untuk Balita	Cabai Merah
JULI	M2	-0.58	Bawang Merah, Cabai Merah	Bawang Merah, Cabai Merah
AGUSTUS	M1	1.46	Cabai Rawit	-
AGUSTUS	M2	1.15	Cabai Rawit, Beras, Tepung Terigu	Cabai Rawit
AGUSTUS	M4	0.78	Cabai Rawit, Tepung Terigu, Beras	Cabai Rawit, Beras, Tepung Terigu
SEPTEMBER	M2	-3.41	Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah	Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pada bulan Juli 2024, komoditas yang mengalami penurunan harga adalah bawang merah dan cabai merah
2. Pada bulan Agustus 2024, komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah cabai rawit, beras dan tepung terigu
3. Pada bulan September 2024, komoditas yang mengalami penurunan harga adalah cabai rawit, cabai merah dan bawang merah

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melaksanakan monitoring ketersediaan cabe merah di Desa Sobih Kecamatan Burneh dengan luas lahan \pm 50 Ha dan siap panen seluas 1 ha dengan hasil produksi 4 ton
2. Perluasan Areal Tanam (PAT) tanaman padi dan merealisasikan pompanisasi sebanyak 135 unit
3. Rakor Lapangan (Monitoring Harga Bahan Pokok) Menjelang Maulid Nabi Muhammad SAW di pasar Labang, pasar Tanah Merah dan pasar Arosbaya. Peserta Rakor lapangan seluruh Anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kab. Bangkalan. Hasil Rakor Lapangan, ketersediaan sembako dan bahan penting lainnya cukup tersedia di pasar. Komoditas yang mengalami kenaikan harga adalah beras, minyak, telur ayam ras, bawang merah dan cabe rawit.
4. Melaksanakan kegiatan inovasi tembakau lokal Madura di Bangkalan agar Bangkalan bisa menjadi sentra baru tembakau di Madura. Sebanyak 2 hektar tembakau jenis Prancak 95 ditanam di Desa Alasrajah, Kecamatan Blega, Bangkalan oleh kelompok tani

(Poktan) Sido Makmur Alasraja dan Poktan Sido Makmur Alasrajeh. Hasil panen perdana tembakau cukup memuaskan, semua tembakau mengandung nikotin tinggi.

5. Penanaman cabai dilakukan pada lahan seluas 348 Ha di desa sanggra Agung Kec. Kwanyar dan Lahan cabai yang sudah dipanen seluas 132 Ha
 6. Pelaporan harga dan stok harian melalui aplikasi SP2KP dan Siskaperbapo yang diperoleh dari hasil pemantauan harga di 3 pasar pantauan yaitu pasar KiLemah Duwur, pasar Senenan, dan pasar Bancaran
 7. Rapat Koordinasi TPID dilakukan setiap Hari Senin untuk Penanganan Inflasi Daerah
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Setelah dilaksanakan beberapa upaya kebijakan dalam pengendalian inflasi, Kabupaten Bangkalan mampu menjaga stabilitas harga barang sehingga nilai IPH cukup terkendali. Hal ini menjadikan Kabupaten Bangkalan memperoleh apresiasi pengendalian inflasi daerah berupa pemberian intensif fiskal kinerja dari Kementerian Keuangan sebesar Rp. 6.298.428.000,- pada tanggal 5 Agustus 2024 di Sasana Bhakti Praja Kemendagri secara simbolis oleh Bapak Menteri Dalam Negeri pada acara Rakor Pengendalian Inflasi

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Menyediakan alokasi anggaran BTT
2. Menyediakan alokasi anggaran bantuan transport
3. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD)